ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk visual logo Lembaga Ada' Tuho di Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, serta mengungkap bagaimana logo tersebut merepresentasikan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif eksploratif berlandaskan teori semiotika Charles Sanders Peirce (trikotomi ikon, indeks, dan simbol) dan teori representasi Stuart Hall. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam bersama enam informan kunci (tokoh adat/Tomakaka, pengurus lembaga, pendidik, pegiat budaya, dan perancang logo), serta dokumentasi, yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur visual logo tersusun atas kombinasi simetris bentuk geometris menyerupai kelopak bunga mekar, bintang, serta tipografi font Serif bertuliskan "Ada' Tuho Ulumanda" yang mengintegrasikan simbol kultural seperti seuntai padi *(Sakka Pariama), baki/kappa' (Sakka Pambojangan)*, *pa'dingi (Panda Tomate), balimbunga, sokko lepong, tappere*, dan struktur silang *(Reppoang Ulu Rendenga Tallotong)*. Berdasarkan analisis semiotika, logo tersebut merepresentasikan empat pilar pendidikan karakter utama, yaitu nilai religiusitas, gotong royong dan persatuan + keadilan dan integritas, serta kemandirian berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, logo Lembaga Ada' Tuho tidak sekadar berfungsi sebagai identitas visual, melainkan sebagai medium pendidikan karakter informal yang efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai moral masyarakat Ulumanda.

Kata Kunci: *Logo, Lembaga Ada' Tuho, Semiotika Charles Sanders Peirce, Representasi, Pendidikan Karakter, Kearifan Lokal Ulumanda.*